

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengolahan data pendapatan dengan menggunakan pengukuran Gini rasio dari pendapatan sebelum sertifikasi didapat sebesar 0,23328 yang berarti bahwa ketimpangan pendapatan guru honorer termasuk pada kategori yang rendah yang berarti bahwa tingkat ketimpangan pendapatan guru honorer hampir merata. Meratanya tingkat ketimpangan pendapatan guru honorer tersebut juga dipengaruhi oleh hampir sama ratanya pendapatan yang diterima oleh guru honorer yang bekerja pada tingkatan sekolah taman kanak-kanak karena pendapatan yang diterima rata-rata Rp 400.000 perbulan hal ini memungkinkan sekali ketimpangan yang terjadi hampir merata. Ketika dilakukan penggabungan gaji sekolah dan sertifikasi dari beberapa guru yang sudah bersertifikasi dengan responden yang sama, terjadi kenaikan angka gini ratio ketimpangannya yaitu 0,37625. Meski masih tergolong rendah, tetapi angka ini memiliki perbedaan yang artinya sertifikasi mempengaruhi pendapatan yang diterima guru honorer.
2. Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja ditolak, artinya kepuasan kerja guru honorer tidak menentukan hasil kinerja yang diperoleh oleh guru honorer tersebut.
3. Hal yang berbeda terjadi pada hipotesis kedua dimana Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja dapat diterima, artinya pelatihan mempengaruhi kepuasan kerja guru honorer. Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada guru honorer, kepuasan kerjanya terhadap pekerjaan yang dilakukan juga akan memberikan dampaknya.
4. Begitu juga yang terjadi pada hipotesis ketiga yang bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja dapat diterima, artinya pelatihan menentukan hasil kinerja yang dicapai guru honorer tersebut. Dengan adanya diberikan pelatihan terhadap guru honorer dalam meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, hal ini akan memberikan nilai yang baik terhadap pencapaian kerjanya di sekolah

B. Saran

Bagi pemerintah dan instansi yang terkait kebijakan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menerapkan regulasi terkait gaji minimum untuk memperhatikan kesejahteraan guru honorer TK tersebut. Saat ini, pelatihan terhadap guru honorer memang selalu dilakukan, hendaknya ini menjadi rutinitas tetap yang diterima para guru honorer maupun PNS. Para guru mengemban tugas yang berat, mendidik anak-anak yang dalam masa emas atau “*golden age*” dimana masa inilah yang menjadi penentu dimasa depan terhadap berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia nantinya, untuk itu kebijakan yang terbaik untuk para guru honorer TK sangat diperlukan.

Pencapaian dari hasil kinerja, belum tentu dikarenakan kepuasan kerjanya, karena masih banyak guru yang tetap memberikan kinerja yang terbaik meski kepuasan kerjanya belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini disebabkan kebanggaan dan bentuk pengabdian yang mereka dalam melakukan pekerjaannya. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang dilakukan para peneliti untuk mengungkap lebih permasalahan yang terjadi pada guru honorer TK di Kota Padang.

